

# Reverend Insanity Chapter 416 Bahasa Indonesia

Bab 416 Bab 416: Menahan Bencana Duniawi (1/2)

Penerjemah: Editor ChibiGeneral: ChibiGeneral

Beberapa bulan kemudian.

Di tanah berkah Hu Immortal, kelompok rubah berkumpul menjadi pasukan dan mengepung gunung Dang Hun dengan erat.

Fang Yuan berdiri dengan tangan di belakang punggungnya di puncak gunung dan menatap langit dengan ekspresi serius.

Waktu berlalu tanpa ampun, hari ini adalah hari bencana duniawi keenam!

Meskipun Fang Yuan adalah Dewa Gu di kehidupan sebelumnya, dia masih merasa tidak nyaman menghadapi bencana duniawi.

Setiap bencana duniawi meningkat intensitasnya dibandingkan dengan yang sebelumnya, itu adalah cobaan yang kejam yang memutuskan hidup dan mati para Dewa Gu dan tanah mereka yang diberkati. Fang Yuan mengambil alih tanah yang diberkati ketika hanya tersisa satu tahun tiga bulan.

Kali ini benar-benar singkat, dia hanya bisa mempersiapkan dengan upaya terbaiknya. Menggali sungai dan mengatasi krisis air dan kebakaran adalah salah satunya, memelihara rubah dan meningkatkan jumlah mereka adalah dua. Memegang Gu perjalanan abadi tetap dan bersiap untuk mundur adalah persiapan ketiga.

Adapun awan di langit, serta bayangan kilat pesona biru di area barat, dia tidak punya cara untuk mengatasinya.

Angin sepoi-sepoi perlahan berhenti. Jauh di langit, awan bergemuruh dan gumpalan cahaya terbentuk. .

“Itu datang.” Murid Fang Yuan menyusut saat dia bergumam.

Di lautan awan, gumpalan cahaya meledak, membentuk pintu bundar putih besar, menghadap langsung ke tanah yang diberkati.

Cahaya itu menyilaukan dan menyilaukan, saat monster besar berwarna kuning kecokelatan turun dari pintu yang terang seperti batu besar.

“Melihat pemandangan ini, apakah ini malapetaka binatang yang sunyi ?!” Fang Yuan menyipitkan mata dan menatap tanpa berkedip.

Batu raksasa itu terus turun tanpa suara.

Fang Yuan tidak bisa membantu tetapi menjilat bibirnya yang kering saat hatinya tenggelam.

Ada banyak jenis bencana duniawi, di antaranya adalah bencana binatang buas yang sunyi.

Di tanah yang diberkati, satu atau beberapa binatang buas akan muncul, menerjang menuju area pusat kendali tanah yang diberkati, mendatangkan malapetaka dan menyebabkan kehancuran ke tanah yang diberkati.

Jika mereka tidak dimusnahkan tepat waktu, bahkan tanah luas yang diberkati akan dihancurkan dan menjadi abu.

“Sialan, itu adalah binatang yang sunyi, aku hanya berharap tidak ada Gu Abadi di binatang yang sunyi ini!” Fang Yuan mengutuk dalam hatinya.

Jika binatang buas memiliki Immortal Gu pada mereka, kekuatan pertempuran mereka akan melampaui Gu Immortals!

Binatang buas misterius ini mendarat di tanah dengan cara yang ringan berlawanan dengan ukurannya yang besar.

Dilihat dari jauh, itu tampak seperti batu raksasa yang agak datar.

Tetapi Fang Yuan dapat melihat dari gambar bahwa batu besar ini hanyalah kerangka luar berwarna coklat-kuning yang bersinar dengan kilau keemasan. Ada lapisan lumpur tebal di pelindung cangkang.

Saat Fang Yuan sedang menebak makhluk macam apa itu, sepasang chelip besar, seperti dua tiang perunggu, terentang dari cangkangnya.

Selanjutnya, sembilan pasang cheliped terentang dari dua sisi, mendarat di tanah, mengangkat tubuh yang berat dari tanah.

“Kepiting rawa!” Melihat ini, Fang Yuan segera berbicara, mengenali identitas sebenarnya dari binatang buas ini.

Ini adalah seekor kepiting besar, dengan tubuh sebesar gunung. Saat tubuhnya diangkat, ketinggian bisa mencapai seperempat dari gunung Dang Hun.

Sepasang cheliped pertamanya lebih menakutkan daripada tiang baja, sepasang penjepit yang bisa mematahkan bebatuan gunung atau membelah naga banjir menjadi dua!

Delapan belas cheliped yang tersisa, meskipun lebih tipis dari pasangan pertama, mereka masih lebih lebat dari pohon berumur seratus tahun.

Ada sejumlah besar cacing Gu di tubuhnya, sebagian besar adalah cacing Gu jalur air dan bumi. Jarang, bahkan bisa berisi seluruh rangkaian cacing Gu.

“Syukurlah, tanah yang diberkati Hu Immortal memiliki esensi abadi yang cukup!” Fang Yuan mengertakkan gigi, merasa senang di hatinya.

Sebelumnya ketika kepiting rawa muncul, roh darat sudah menyerang, menggunakan kekuatan surgawi

untuk membatasi cacing Gu-nya.

Semua cacing Gu peringkat satu sampai lima tidak bisa menampilkan kemampuan mereka.

Poin paling penting adalah, binatang buas ini tidak memiliki Gu Abadi. Jika ya, maka pertanyaannya adalah apa itu Immortal Gu.

Gu abadi unik, melampaui hukum alam fana; tanah yang diberkati tidak bisa membatasi mereka.

Keberadaan seorang Immortal Gu adalah elemen terpenting dalam pertempuran ini!

Kepiting rawa meregangkan seluruh anggota tubuhnya dan mulai bergerak perlahan menuju gunung Dang Hun.

Fang Yuan menghendaki dan menggerakkan pasukannya dengan cepat. Sejumlah besar rubah di seluruh gunung, bergegas seperti air pasang menuju binatang buas yang sunyi itu.

Beberapa saat kemudian, mereka mengepung kepiting rawa.

Cakar dan gigi mereka menggores kaki kepiting rawa, dan rubah emas yang secara fisik lebih tangguh langsung menabraknya.

Tapi kepiting rawa itu sangat besar seperti gunung dan terus bergerak maju. Kelompok rubah biasa tidak bisa menghentikannya, malah mereka diinjak menjadi pasta daging.

Ekspresi Fang Yuan sangat kejam saat dia mengarahkan rubah untuk terus menyerahkan nyawa mereka.

Dia membiakkan begitu banyak dari mereka, mereka dimaksudkan untuk digunakan sebagai barang sekali pakai. Kerusakan terakumulasi; berapa pun jumlah kerusakan yang bisa mereka tangani dihitung.

Tapi kepiting rawa mengeluarkan momentum yang tak terhentikan saat ia maju tanpa menghentikan satu langkah pun. Seperti gunung yang bergerak, ia tidak peduli dengan rubah di bawahnya.

Segala macam serangan mendarat di tubuh kepiting rawa, seperti pertunjukan kembang api yang indah.

Ini adalah serangan dari ratusan, ribu dan segudang raja binatang rubah. Mereka memiliki semua jenis cacing Gu.

Di bawah kekuatan semua Gu, lumpur di tubuh kepiting rawa semuanya tertiuip angin.

Kepiting raksasa ini untuk pertama kalinya menghentikan gerakannya.

Itu membuka mulutnya dan memuntahkan lumpur dalam jumlah besar. Di saat yang sama, dari perutnya, lumpur kuning dimuntahkan seperti air terjun.

Lumpur itu mendarat di rerumputan dan membentuk rawa.

Dari lumpur, kepiting yang tampak aneh berdiri. Ada yang ukurannya besar, ganas seperti harimau. Beberapa memiliki jarum tipis tajam seperti penjepit. Beberapa memiliki kaki seperti cakar, memiliki

kecepatan yang cepat.

Dalam sekejap mata, pasukan kepiting yang berjumlah satu juta terbentuk.

“Ini memang kepiting rawa! Bisa berkembang biak kapan saja dan di mana saja, menciptakan banyak kepiting yang lebih kecil dan membentuk pasukan.” Ekspresi Fang Yuan menjadi lebih gelap.

Kelompok rubah bertempur melawan pasukan kepiting, terlibat dalam pertempuran sengit.

Jumlah rubah terus berkurang. Kematian pasukan kepiting jauh lebih besar daripada kelompok rubah, tetapi binatang buas itu terus melahirkan, dan jumlah kepiting yang tak terbatas.

Fang Yuan dengan cepat memerintahkan kelompok rubah yang bersembunyi di luar gunung untuk kembali.

“Syukurlah, saya mengeluarkan estrus Gu saya dan membiakkan sejumlah besar rubah, jika tidak, kekuatan total saya tidak akan cukup!”

Hanya dalam waktu singkat ini, Fang Yuan merasa pusing.

Dia mengarahkan sejumlah besar rubah, dan meskipun jiwanya enam kali lebih kuat dari orang normal, ia tidak bisa menahan tekanan ini.

Dengan pasukan kepiting yang membuka jalan, kepiting rawa terus bergerak maju, mendapatkan kembali kecepatannya yang semula.

Kaki-kaki di tubuhnya bergerak satu demi satu, seperti jari-jari yang memainkan piano, dengan keindahan ritmis.

Tapi pertempuran sengit sedang terjadi di bawahnya; darah mengalir ke sungai, mayat ditumpuk di bukit, dan setiap bagian tanah tercemar darah.

Kepiting rawa tidak membedakan musuh dari sekutunya, setiap kali kakinya mendarat di tanah, akan ada semburan darah di mana-mana. Ketika kepiting mengangkat kakinya, akan ada tubuh rubah yang hancur dan bangkai kepiting yang pecah di lubang yang dalam di tanah.

Tubuh binatang buas yang terpencil ini begitu besar, dan sejujurnya, dia tidak bergerak dengan cepat.

Tetapi karena ini, ia mampu menciptakan tekanan mental yang luar biasa; melihatnya bergerak tanpa hambatan, Fang Yuan merasakan sabit malaikat maut tergantung di lehernya.

“Sial!” Fang Yuan mengertakkan gigi.

Binatang buas di hadapannya ini adalah Raja Rawa. Tubuhnya tertutup cangkang keras, telah mengintai jauh di dalam rawa selama bertahun-tahun, bahkan matanya telah lenyap karena de-evolusi, tidak ada kelemahan yang tersisa.

Fang Yuan memanipulasi kelompok rubah untuk menahannya, tetapi tidak ada gunanya.

Dia hanya bisa melihat tanpa daya saat kepiting rawa semakin mendekat!

“Bisakah kamu memindahkannya?” Fang Yuan menoleh, bertanya pada roh tanah Hu Immortal kecil.

Dewa Gu yang berbeda melahirkan tanah berkah yang berbeda, dan kemampuan roh tanah juga bervariasi. Beberapa roh tanah bisa menteleportasikan orang lain, seperti Ba Gui dari tiga raja tanah yang diberkati, sementara beberapa tidak bisa. Beberapa roh tanah dapat memanggil hujan dan angin, dan beberapa dapat memanipulasi aliran waktu dengan bebas.

“Biarkan aku mencoba.” Little Hu Immortal bernapas dengan kasar saat dia merasakan tekanan mental yang kuat. Dia mengaktifkan esensi abadi, dan menggunakan semua kekuatannya sampai wajah mungilnya yang imut memerah.

“Ahhh ahhh! ‘ Dia berteriak dengan cara yang kekanak-kanakan.

Dengan sapuan, kepiting rawa raksasa menghilang di tempat dan diteleportasi sekitar sembilan ribu langkah jauhnya.

“Kami berhasil!” Wajah Little Hu Immortal memerah saat dia tersentak.

Fang Yuan sedikit santai.

“Ma ... tuan, aku baru saja menghabiskan satu butir esensi abadi anggur hijau.” Little Hu Immortal melaporkan dengan menyakitkan.

“Tidak masalah.” Ekspresi Fang Yuan dingin saat dia terus memerintahkan rubah untuk menyerang kepiting rawa.

Lima menit kemudian, kepiting rawa kembali mendekat. Roh tanah memindahkannya sekali lagi.

Dan dengan demikian, esensi abadi anggur hijau lainnya dikeluarkan.

Little Hu Immortal merasa sangat kasihan pada pemborosan ini, dan hati Fang Yuan berdarah.

Di seluruh tanah yang diberkati Hu Immortal, hanya ada tujuh puluh delapan manik-manik esensi abadi anggur hijau. Fang Yuan menggunakan satu untuk memberi makan Gu perjalanan abadi tetap. Sekarang dia menggunakan dua lagi untuk memindahkan kepiting rawa ini.

Dia masih harus menggunakan esensi abadi untuk memperbaiki Gu dan mengelola seluruh tanah yang diberkati di masa depan.

Ada banyak area di mana esensi abadi dibutuhkan, tetapi karena Hu Immortal sudah mati, esensi abadi anggur hijau ini tidak dapat diisi ulang, setiap manik yang digunakan berkurang satu untuk masa depan.

Beberapa kepiting berhasil melewati daerah yang tidak dijaga dan mendaki gunung.

Fang Yuan mendengus dingin dan memerintahkan roh tanah untuk melepaskan kekuatan gunung Dan Hun.

Seketika, area yang dilalui pasukan kepiting menjadi domain kematian. Banyak kepiting mati, tergeletak di tanah dengan tubuh utuh. Jiwa mereka, bagaimanapun, hancur total, menciptakan pemandangan yang aneh.

“Sayangnya, kekuatan gunung Dang Hun adalah untuk terus menerus menekan jiwa, tetapi jiwa binatang buas yang sunyi itu kuat dan dapat bertahan untuk sementara waktu. Saya tidak bisa membiarkannya mencapai gunung Dang Hun dan menghancurkan tanah terlarang yang berharga ini.”

Fang Yuan tidak ikut serta dalam pertarungan .

Bahkan jika dia menggunakan jalur kekuatan cacing Gu, dia tidak akan bisa memecahkan cangkangnya.

Yang paling penting, kepiting rawa belum menggunakan Immortal Gu, Fang Yuan tidak yakin apakah ada atau tidak.

Yang tidak diketahui adalah ancaman terbesar, Fang Yuan tidak berani menyerang dengan gegabah.

Tak lama kemudian, kepiting rawa datang lagi. Sama seperti diteleportasi untuk ketiga kalinya, ekspresi Hu Immortal kecil berubah.

Tidak menunggu reaksi Fang Yuan, dia mengulurkan tangannya untuk meraih lengannya, dan mereka berdua menghilang di tempat.

Saat berikutnya, sambaran petir yang ganas mendarat di area tempat mereka berdiri.

Ledakan!

Dengan suara menggelegar, bebatuan gunung pecah.

Petir berhenti sejenak sebelum menembak kembali.

Itu berubah menjadi petir berbentuk manusia dan mengeluarkan geraman keras.

Ini adalah bayangan petir pesona biru!

Bab 416 Bab 416: Menahan Bencana Duniawi (1/2)

Penerjemah: Editor ChibiGeneral: ChibiGeneral

Beberapa bulan kemudian.

Di tanah berkah Hu Immortal, kelompok rubah berkumpul menjadi pasukan dan mengepung gunung Dang Hun dengan erat.

Fang Yuan berdiri dengan tangan di belakang punggungnya di puncak gunung dan menatap langit dengan ekspresi serius.

Waktu berlalu tanpa ampun, hari ini adalah hari bencana duniawi keenam!

Meskipun Fang Yuan adalah Dewa Gu di kehidupan sebelumnya, dia masih merasa tidak nyaman menghadapi bencana duniawi.

Setiap bencana duniawi meningkat intensitasnya dibandingkan dengan yang sebelumnya, itu adalah cobaan yang kejam yang memutuskan hidup dan mati para Dewa Gu dan tanah mereka yang diberkati. Fang Yuan mengambil alih tanah yang diberkati ketika hanya tersisa satu tahun tiga bulan.

Kali ini benar-benar singkat, dia hanya bisa mempersiapkan dengan upaya terbaiknya. Menggali sungai dan mengatasi krisis air dan kebakaran adalah salah satunya, memelihara rubah dan meningkatkan jumlah mereka adalah dua. Memegang Gu perjalanan abadi tetap dan bersiap untuk mundur adalah persiapan ketiga.

Adapun awan di langit, serta bayangan kilat pesona biru di area barat, dia tidak punya cara untuk mengatasinya.

Angin sepoi-sepoi perlahan berhenti. Jauh di langit, awan bergemuruh dan gumpalan cahaya terbentuk.

"Itu datang." Murid Fang Yuan menyusut saat dia bergumam.

Di lautan awan, gumpalan cahaya meledak, membentuk pintu bundar putih besar, menghadap langsung ke tanah yang diberkati.

Cahaya itu menyilaukan dan menyilaukan, saat monster besar berwarna kuning kecokelatan turun dari pintu yang terang seperti batu besar.

"Melihat pemandangan ini, apakah ini malapetaka binatang yang sunyi?" Fang Yuan menyipitkan mata dan menatap tanpa berkedip.

Batu raksasa itu terus turun tanpa suara.

Fang Yuan tidak bisa membantu tetapi menjilat bibirnya yang kering saat hatinya tenggelam.

Ada banyak jenis bencana duniawi, di antaranya adalah bencana binatang buas yang sunyi.

Di tanah yang diberkati, satu atau beberapa binatang buas akan muncul, menerjang menuju area pusat kendali tanah yang diberkati, mendatangkan malapetaka dan menyebabkan kehancuran ke tanah yang diberkati.

Jika mereka tidak dimusnahkan tepat waktu, bahkan tanah luas yang diberkati akan dihancurkan dan menjadi abu.

"Sialan, itu adalah binatang yang sunyi, aku hanya berharap tidak ada Gu Abadi di binatang yang sunyi ini!" Fang Yuan mengutuk dalam hatinya.

Jika binatang buas memiliki Immortal Gu pada mereka, kekuatan pertempuran mereka akan melampaui Gu Immortals!

Binatang buas misterius ini mendarat di tanah dengan cara yang ringan berlawanan dengan ukurannya yang besar.

Dilihat dari jauh, itu tampak seperti batu raksasa yang agak datar.

Tetapi Fang Yuan dapat melihat dari gambar bahwa batu besar ini hanyalah kerangka luar berwarna coklat-kuning yang bersinar dengan kilau keemasan. Ada lapisan lumpur tebal di pelindung cangkang.

Saat Fang Yuan sedang menebak makhluk macam apa itu, sepasang chelip besar, seperti dua tiang perunggu, terentang dari cangkangnya.

Selanjutnya, sembilan pasang cheliped terentang dari dua sisi, mendarat di tanah, mengangkat tubuh yang berat dari tanah.

“Kepiting rawa!” Melihat ini, Fang Yuan segera berbicara, mengenali identitas sebenarnya dari binatang buas ini.

Ini adalah seekor kepiting besar, dengan tubuh sebesar gunung. Saat tubuhnya diangkat, ketinggiannya bisa mencapai seperempat dari gunung Dang Hun.

Sepasang cheliped pertamanya lebih menakutkan daripada tiang baja, sepasang penjepit yang bisa mematahkan bebatuan gunung atau membelah naga banjir menjadi dua!

Delapan belas cheliped yang tersisa, meskipun lebih tipis dari pasangan pertama, mereka masih lebih lebat dari pohon berumur seratus tahun.

Ada sejumlah besar cacing Gu di tubuhnya, sebagian besar adalah cacing Gu jalur air dan bumi. Jarang, bahkan bisa berisi seluruh rangkaian cacing Gu.

“Syukurlah, tanah yang diberkati Hu Immortal memiliki esensi abadi yang cukup!” Fang Yuan mengertakkan gigi, merasa senang di hatinya.

Sebelumnya ketika kepiting rawa muncul, roh darat sudah menyerang, menggunakan kekuatan surgawi untuk membatasi cacing Gu-nya.

Semua cacing Gu peringkat satu sampai lima tidak bisa menampilkan kemampuan mereka.

Poin paling penting adalah, binatang buas ini tidak memiliki Gu Abadi. Jika ya, maka pertanyaannya adalah apa itu Immortal Gu.

Gu abadi unik, melampaui hukum alam fana; tanah yang diberkati tidak bisa membatasi mereka.

Keberadaan seorang Immortal Gu adalah elemen terpenting dalam pertempuran ini!

Kepiting rawa meregangkan seluruh anggota tubuhnya dan mulai bergerak perlahan menuju gunung Dang Hun.

Fang Yuan menghendaki dan menggerakkan pasukannya dengan cepat. Sejumlah besar rubah di seluruh gunung, bergegas seperti air pasang menuju binatang buas yang sunyi itu.

Beberapa saat kemudian, mereka mengepung kepiting rawa.

Cakar dan gigi mereka menggores kaki kepiting rawa, dan rubah emas yang secara fisik lebih tangguh langsung menabraknya.

Tapi kepiting rawa itu sangat besar seperti gunung dan terus bergerak maju. Kelompok rubah biasa tidak bisa menghentikannya, malah mereka diinjak menjadi pasta daging.

Ekspresi Fang Yuan sangat kejam saat dia mengarahkan rubah untuk terus menyerahkan nyawa mereka.



Dia membiakkan begitu banyak dari mereka, mereka dimaksudkan untuk digunakan sebagai barang sekali pakai. Kerusakan terakumulasi; berapa pun jumlah kerusakan yang bisa mereka tangani dihitung.

Tapi kepiting rawa mengeluarkan momentum yang tak terhentikan saat ia maju tanpa menghentikan satu langkah pun. Seperti gunung yang bergerak, ia tidak peduli dengan rubah di bawahnya.

Segala macam serangan mendarat di tubuh kepiting rawa, seperti pertunjukan kembang api yang indah.

Ini adalah serangan dari ratusan, ribu dan segudang raja binatang rubah. Mereka memiliki semua jenis cacing Gu.

Di bawah kekuatan semua Gu, lumpur di tubuh kepiting rawa semuanya tertiuap angin.

Kepiting raksasa ini untuk pertama kalinya menghentikan gerakannya.

Itu membuka mulutnya dan memuntahkan lumpur dalam jumlah besar. Di saat yang sama, dari perutnya, lumpur kuning dimuntahkan seperti air terjun.

Lumpur itu mendarat di rerumputan dan membentuk rawa.

Dari lumpur, kepiting yang tampak aneh berdiri. Ada yang ukurannya besar, ganas seperti harimau. Beberapa memiliki jarum tipis tajam seperti penjepit. Beberapa memiliki kaki seperti cakar, memiliki kecepatan yang cepat.

Dalam sekejap mata, pasukan kepiting yang berjumlah satu juta terbentuk.

“Ini memang kepiting rawa! Bisa berkembang biak kapan saja dan di mana saja, menciptakan banyak kepiting yang lebih kecil dan membentuk pasukan.” Ekspresi Fang Yuan menjadi lebih gelap.

Kelompok rubah bertempur melawan pasukan kepiting, terlibat dalam pertempuran sengit.

Jumlah rubah terus berkurang. Kematian pasukan kepiting jauh lebih besar daripada kelompok rubah, tetapi binatang buas itu terus melahirkan, dan jumlah kepiting yang tak terbatas.

Fang Yuan dengan cepat memerintahkan kelompok rubah yang bersembunyi di luar gunung untuk kembali.

“Syukurlah, saya mengeluarkan estrus Gu saya dan membiakkan sejumlah besar rubah, jika tidak, kekuatan total saya tidak akan cukup!”

Hanya dalam waktu singkat ini, Fang Yuan merasa pusing.

Dia mengarahkan sejumlah besar rubah, dan meskipun jiwanya enam kali lebih kuat dari orang normal, ia tidak bisa menahan tekanan ini.

Dengan pasukan kepiting yang membuka jalan, kepiting rawa terus bergerak maju, mendapatkan kembali kecepatannya yang semula.

Kaki-kaki di tubuhnya bergerak satu demi satu, seperti jari-jari yang memainkan piano, dengan

keindahan ritmis.

Tapi pertempuran sengit sedang terjadi di bawahnya; darah mengalir ke sungai, mayat ditumpuk di bukit, dan setiap bagian tanah tercemar darah.

Kepiting rawa tidak membedakan musuh dari sekutunya, setiap kali kakinya mendarat di tanah, akan ada semburan darah di mana-mana. Ketika kepiting mengangkat kakinya, akan ada tubuh rubah yang hancur dan bangkai kepiting yang pecah di lubang yang dalam di tanah.

Tubuh binatang buas yang terpendil ini begitu besar, dan sejujurnya, dia tidak bergerak dengan cepat.

Tetapi karena ini, ia mampu menciptakan tekanan mental yang luar biasa; melihatnya bergerak tanpa hambatan, Fang Yuan merasakan sabit malaikat maut tergantung di lehernya.

“Sial!” Fang Yuan mengertakkan gigi.

Binatang buas di hadapannya ini adalah Raja Rawa. Tubuhnya tertutup cangkang keras, telah mengintai jauh di dalam rawa selama bertahun-tahun, bahkan matanya telah lenyap karena de-evolusi, tidak ada kelemahan yang tersisa.

Fang Yuan memanipulasi kelompok rubah untuk menahannya, tetapi tidak ada gunanya.

Dia hanya bisa melihat tanpa daya saat kepiting rawa semakin mendekat!

“Bisakah kamu memindahkannya?” Fang Yuan menoleh, bertanya pada roh tanah Hu Immortal kecil.

Dewa Gu yang berbeda melahirkan tanah berkah yang berbeda, dan kemampuan roh tanah juga bervariasi. Beberapa roh tanah bisa menteleportasikan orang lain, seperti Ba Gui dari tiga raja tanah yang diberkati, sementara beberapa tidak bisa. Beberapa roh tanah dapat memanggil hujan dan angin, dan beberapa dapat memanipulasi aliran waktu dengan bebas.

“Biarkan aku mencoba.” Little Hu Immortal bernapas dengan kasar saat dia merasakan tekanan mental yang kuat. Dia mengaktifkan esensi abadi, dan menggunakan semua kekuatannya sampai wajah mungilnya yang imut memerah.

“Ahhh ahhh! ‘ Dia berteriak dengan cara yang kekanak-kanakan.

Dengan sapuan, kepiting rawa raksasa menghilang di tempat dan diteleportasi sekitar sembilan ribu langkah jauhnya.

“Kami berhasil!” Wajah Little Hu Immortal memerah saat dia tersentak.

Fang Yuan sedikit santai.

“Ma.tuan, aku baru saja menghabiskan satu butir esensi abadi anggur hijau.” Little Hu Immortal melaporkan dengan menyakitkan.

“Tidak masalah.” Ekspresi Fang Yuan dingin saat dia terus memerintahkan rubah untuk menyerang kepiting rawa.

Lima menit kemudian, kepiting rawa kembali mendekat. Roh tanah memindahkannya sekali lagi.

Dan dengan demikian, esensi abadi anggur hijau lainnya dikeluarkan.

Little Hu Immortal merasa sangat kasihan pada pemborosan ini, dan hati Fang Yuan berdarah.

Di seluruh tanah yang diberkati Hu Immortal, hanya ada tujuh puluh delapan manik-manik esensi abadi anggur hijau. Fang Yuan menggunakan satu untuk memberi makan Gu perjalanan abadi tetap. Sekarang dia menggunakan dua lagi untuk memindahkan kepiting rawa ini.

Dia masih harus menggunakan esensi abadi untuk memperbaiki Gu dan mengelola seluruh tanah yang diberkati di masa depan.

Ada banyak area di mana esensi abadi dibutuhkan, tetapi karena Hu Immortal sudah mati, esensi abadi anggur hijau ini tidak dapat diisi ulang, setiap manik yang digunakan berkurang satu untuk masa depan.

Beberapa kepiting berhasil melewati daerah yang tidak dijaga dan mendaki gunung.

Fang Yuan mendengus dingin dan memerintahkan roh tanah untuk melepaskan kekuatan gunung Dan Hun.

Seketika, area yang dilalui pasukan kepiting menjadi domain kematian. Banyak kepiting mati, tergeletak di tanah dengan tubuh utuh. Jiwa mereka, bagaimanapun, hancur total, menciptakan pemandangan yang aneh.

“Sayangnya, kekuatan gunung Dang Hun adalah untuk terus menerus menekan jiwa, tetapi jiwa binatang buas yang sunyi itu kuat dan dapat bertahan untuk sementara waktu. Saya tidak bisa membiarkannya mencapai gunung Dang Hun dan menghancurkan tanah terlarang yang berharga ini.”

Fang Yuan tidak ikut serta dalam pertarungan.

Bahkan jika dia menggunakan jalur kekuatan cacing Gu, dia tidak akan bisa memecahkan cangkangnya.

Yang paling penting, kepiting rawa belum menggunakan Immortal Gu, Fang Yuan tidak yakin apakah ada atau tidak.

Yang tidak diketahui adalah ancaman terbesar, Fang Yuan tidak berani menyerang dengan gegabah.

Tak lama kemudian, kepiting rawa datang lagi. Sama seperti diteleportasi untuk ketiga kalinya, ekspresi Hu Immortal kecil berubah.

Tidak menunggu reaksi Fang Yuan, dia mengulurkan tangannya untuk meraih lengannya, dan mereka berdua menghilang di tempat.

Saat berikutnya, sambaran petir yang ganas mendarat di area tempat mereka berdiri.

Ledakan!

Dengan suara menggelegar, bebatuan gunung pecah.

Petir berhenti sejenak sebelum menembak kembali.

Itu berubah menjadi petir berbentuk manusia dan mengeluarkan geraman keras.

Ini adalah bayangan petir pesona biru!